

**KEPEMIMPINAN K.H. MAS MANSUR DI DALAM ORGANISASI
MUHAMMADIYAH TAHUN 1921-1946**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
(S.Hum)

Oleh :
Andra Yuni Lestari
11120084

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Andra Yuni Lestari
NIM : 11120084
Jenjang/Jurusan : SKI / Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Andra Yuni Lestari
NIM. 11120084

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul :

**Kepemimpinan K. H. Mas Mansur Di Dalam Organisasi Muhammadiyah
Tahun 1921-1946**

yang ditulis oleh :

Nama : Andra Yuni Lestari
Nim : 1110084
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 27 Juli 2018

Dosen Pembimbing,



Fatiyah, S.Hum., M.A
19811206 201101 2 003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DA /PP.00.9/ 1422 /2018

Tugas Akhir dengan judul : **KEPEMIMPINAN K.H. MAS MANSUR DI DALAM ORGANISASI MUHAMMADIYAH TAHUN 1937-1946**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ANDRA YUNI LESTARI**
Nomor Induk Mahasiswa : **11120084**
Telah diujikan pada : **Jumat, 03 Agustus 2018**
Nilai ujian Tugas Akhir : **B**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Fatiyah S. Hum., M.A
NIP. 19812062011012003

Penguji I

Penguji II

Drs. Musa, M.Si
NIP. 196209121992031001

Dra. Soraya Adnani, M.Si.
NIP. 196509281993032001

Yogyakarta, 03 Agustus 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
D E K

Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 196002241988031001

MOTTO

*Bersyukurlah Atas Yang Apa Kamu Miliki Saat Ini,
Perbaiki Kesalahan Di Masa Lalu,
Dan Belajarlah Untuk Hidup Saat Ini dan Selanjutnya Dengan Lebih Baik Lagi*



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua Orang Tua saya, ibu Uminah dan bapak Alip yang selalu mendidik, merawat, menyayangi saya hingga menjadi manusia yang lebih baik.

Kakak saya, Andi Ujayanto yang selalu memberikan semangat kepada saya untuk menjadi Sarjana.

Suami saya Imam Rofi'l, terimakasih sudah sabar menemani dan memberikan semangat untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Almamater tercinta saya Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Yogyakarta.

Terima kasih juga untuk Pembimbing saya, Ibu Fatiyah yang selalu mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini, dan yang selalu memberikan ilmu kepada saya dalam menyusun skripsi. Mudah-mudahan ini menjadi kebaikan untuk Ibu yang akan mengantarkan Ibu selalu dalam Rahmad dan Ridho Allah SWT.

Sahabat-sahabat saya : Itsnawati, Tiofany Rika, vya, Ahmad Mufid, Miftalhul Huda, Sholeh, Wenny, dll. Yang selalu memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

KEPEMIMPINAN K.H. MAS MANSUR DI DALAM ORGANISASI MUHAMMADIYAH TAHUN 1921-1946

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang kehidupan, pendidikan, dan kepemimpinan K.H. Mas Mansur di organisasi Muhammadiyah, dan kontribusi yang beliau berikan dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan politik. Adapun rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini, yaitu: (1) siapakah K.H. Mas Mansur dan bagaimana latar belakang kehidupannya ?, (2) apa yang melatarbelakangi perjuangan K.H. Mas Mansur ?, (3) kontribusi apa yang diberikan K.H. Mas Mansur di organisasi Muhammadiyah ?.

Untuk membahas skripsi tentang Kepemimpinan K.H. Mas Mansur di dalam organisasi Muhammadiyah tahun 1921-1946 ini penulis menggunakan teori kepemimpinan Max Weber yang dibagi menjadi tiga yaitu: (1) Kharismatik yaitu berdasarkan kewibawaan, (2) Tradisional yaitu berdasarkan pewarisan atau turun temurun, (3) Legal rasional yaitu berdasarkan jabatan serta kemampuannya. Kepemimpinan legal rasional didasarkan atas kekuasaan yang rasional atau berdasarkan hukum legal yang didasarkan atas kepercayaan terhadap legalitas peraturan-peraturan dan hak bagi mereka yang memegang kedudukan yang berkuasa berdasarkan peraturan-peraturan untuk mengeluarkan perintah. Dengan mengenyam pendidikan dari pesantren hingga ke Universitas Al-Azhar memberikan beliau kemampuan terhadap ilmu pengetahuan yang pada akhirnya menjadikan beliau terpilih menjadi Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah 1921-1946. Kepemimpinan yang berawal dari terpilihnya beliau menjadi ketua cabang Muhammadiyah di Surabaya hingga akhirnya terpilih menjadi Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada Kongres ke-26 di Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini adalah kontribusi Mas Mansur untuk organisasi Muhammadiyah antara lain dalam bidang pendidikan keagamaan. Beliau cenderung memilih model pendidikan pesantren modern. Karena beliau menginginkan masyarakat tidak hanya mendapatkan pengetahuan agama saja melainkan mendapatkan pengetahuan umum. Selanjutnya dalam bidang ekonomi. Mas Mansur melihat perekonomian umat Islam yang memprihatinkan. Sehingga beliau menegaskan bahwa dalam keadaan memaksa masyarakat diperbolehkan melakukan simpan pinjam ke bank karena tidak ada jalan lain untuk mengatasi masalah perekonomian. Dalam bidang politik, beliau aktif dalam organisasi PII. Beliau juga memprakarsai lahirnya MIAI.

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah, maka metode yang digunakan adalah metode sejarah yang meliputi empat tahap yaitu, (1) Heuristik adalah proses pengumpulan data. (2) Verifikasi adalah mencari keaslian sumber. (3) Interpretasi adalah usaha merangkai fakta-fakta menjadi suatu karya ilmiah. (4) Historiografi adalah penulisan kembali peristiwa masa lampau berdasarkan data-data yang sudah diperoleh.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad saw. Dengan perjuangan yang tidak mudah, akhirnya skripsi yang berjudul “Kepemimpinan K.H. Mas Mansur Di Dalam Organisasi Muhammadiyah Tahun 1921-1946” telah diselesaikan oleh penulis. Dalam kenyataannya proses penulisan skripsi ini ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala menghadang selama penulis melakukan penelitian dan penulisan. Oleh karena itu, jika skripsi ini akhirnya dapat dikatakan selesai, maka hal tersebut bukan semata-mata karena usaha penulis, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis yakin bahwa untuk menyelesaikan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan serta bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga. Penulis ucapkan terimakasih kepada ibu Fatiyah, S.Hum., M.A, sebagai pembimbing merupakan salah satu yang pantas mendapatkan ucapan terima kasih atas pengarahannya kepada penulis. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ketua Jurusan SKI bapak Dr. Sujadi, M.A, dosen Pembimbing Akademik bapak Samsul Arifin, S.Ag., M.Ag, dan kepada seluruh dosen di Jurusan SKI yang telah memberikan pendidikan, pengajaran, saran dan bantuan kepada penulis sehingga dapat

menyelesaikan skripsi ini, yang nama-namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, tidak lupa pula diucapkan terima kasih.

Terima kasih yang mendalam dan disertai haru dan hormat penulis sampaikan secara khusus kepada orang tua penulis, bapak Alip dan ibu Uminah. Mereka telah membesarkan, mendidik, dan selalu memberi perhatian yang besar kepada penulis sehingga dapat mengerti arti kehidupan ini. Segala doa dan curahan kasih sayang yang diberikan, telah memotivasi penulis untuk membahagiakan dan membuat bangga mereka dengan menyelesaikan jenjang S1 ini. Tidak lupa penulis juga ucapkan terimakasih kepada kakak penulis, Andi Ujayanto, yang selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada suami, Imam Rofi'i yang selalu meluangkan waktu dan memberi semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman mahasiswa Jurusan SKI angkatan 2011. Kebersamaan dengan mereka selama ini menjadi energi tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Khusus kepada teman-teman dari SKI-C 2011 Itsnawati, Tiofany, Vya, Sholeh, Mufid, Lulu yang selalu memberikan semangat, kritik, saran agar penulis segera menyelesaikan skripsinya. Kepada semua pihak yang disebutkan di atas, penulis hanya bisa berdoa semoga hal ini menjadi amal saleh yang akan dibalas oleh SWT. Dengan pahala yang setimpal disisi-Nya.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Meskipun demikian, di atas pundak

penulislah, skripsi ini dipertanggungjawabkan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya, skripsi ini adalah “buah” berprosesnya penulis yang jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak penulis harapkan demi kebaikan di masa yang akan datang. Hanya kepada Allah kami mohon ampun dan kepada-Nya kami mohon petunjuk. Semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 27 Juli 2018

Penulis.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II: SEKILAS TENTANG KIAI HAJI MAS MANSUR DAN AWAL PERJUANGNYA SEBELUM MENJADI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH	16
A. Latar Belakang Kehidupan K.H. Mas Mansur	16
B. Latar Belakang Pendidikan K.H. Mas Mansur	19
C. Perjuangan K.H. Mas Mansur Sebelum Menjadi Pimpinan Pusat Muhammadiyah	23
BAB III: LATAR BELAKANG PERJUANGAN KIAI HAJI MAS MANSUR 28	
A. Faktor Intern	28
B. Faktor Ekstern	30
1. Kondisi Organisasi Muhammadiyah	30
2. Kondisi Pendidikan Masyarakat	35
BAB IV: KONTRIBUSI K.H MAS MANSUR DALAM ORGANISASI MUHAMMADIYAH	38
A. Bidang Pendidikan Keagamaan	38

B. Bidang Ekonomi.....	48
C. Bidang Politik	51
BAB V: PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto K.H. Mas Mansur

Lampiran 2: Foto Pimpinan Pusat Muhammadiyah Periode 1937-1943



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muhammadiyah adalah gerakan sosial keagamaan yang didirikan oleh Kiai¹ Haji Ahmad Dahlan pada tanggal 18 November 1912 di Kauman, Yogyakarta. Bagi organisasi Muhammadiyah, sosok K.H. Ahmad Dahlan begitu sederhana, konsisten, dan ingin mengajak umat Islam keluar dari kehidupan yang penuh dengan kegelapan, bid'ah, dan kemiskinan.² Berdirinya Muhammadiyah dilatarbelakangi oleh tiga faktor, yaitu tradisionalisme Islam, jawaisme, dan modernisme kolonial.³

Organisasi ini didirikan dengan dasar gerakannya untuk dakwah Islam dan *amar ma'ruf nahi munkar*, dengan maksud menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam.⁴ Tujuan didirikannya Muhammadiyah adalah terbentuknya perilaku individu dan kolektif seluruh anggota Muhammadiyah yang menunjukkan keteladanan yang baik (*uswah hasanah*) menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.⁵

¹ Kiai adalah orang yang memiliki ilmu agama (Islam) plus amalan dan akhlak yang sesuai dengan ilmunya. Menurut Saiful Akhyar Lubis menyatakan bahwa "Kiai adalah tokoh sentral dalam suatu pondok pesantren, maju mundurnya pondok pesantren ditentukan oleh wibawa dan kharisma sang kyai. (Saiful Akhyar Lubis, *Konseling Islami Kyai dan Pesantren* (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007), hlm. 169).

² Nadjamuddin Ramly dan Hery Sucipto, *Ensiklopedi Tokoh Muhammadiyah: Pemikiran dan Kiprah dalam Panggung Sejarah Muhammadiyah* (Jakarta: Best Media Utama, 2010), hlm. 21.

³ Alwi Shihab, *Membendung Arus: Respon Gerakan Muhammadiyah Terhadap Penetrasi Misi Kristen di Indonesia* (Bandung: Mizan, 1998), hlm. XVI.

⁴ Abdul Munir Mulkhan, *Menggugat Muhammadiyah* (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2000), hlm. 190.

⁵ Nadjamuddin Ramly dan Hery Sucipto, *Ensiklopedi Tokoh Muhammadiyah*, hlm. 34.

Kelahiran organisasi Muhammadiyah secara teologis memang melekat dan memiliki inspirasi pada Islam yang bersifat Tajdid⁶, namun secara sosiologis sekaligus memiliki konteks dengan keadaan hidup umat Islam dan masyarakat Indonesia yang berada dalam keterbelakangan. Fenomena baru yang juga tampak menonjol dari kehadiran Muhammadiyah ialah, bahwa gerakan Islam yang murni dan berkemajuan itu dihadirkan bukan lewat jalur perorangan, tetapi melalui sistem organisasi.⁷ Sejak kehadirannya di tengah-tengah panggung sejarah, Muhammadiyah telah memberikan kontribusi yang nyata bagi kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.⁸ Salah satu ciri yang menandai kelebihan Muhammadiyah jika dibandingkan dengan organisasi lainnya adalah kelenturan organisasi ini dalam mengantisipasi berbagai perkembangan yang terjadi di dalam masyarakat, sehingga tetap kohesif menghadapi perubahan apapun.⁹ Hal inilah yang menjadikan Muhammadiyah tetap berada sebagai organisasi sosial keagamaan.

Sejak Muhammadiyah didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan hingga periode sejarahnya yang paling mutakhir, melalui pergantian nasib pasang surut sejarah dan bergantinya pemimpin, nampak nyata bahwa sejarah Muhammadiyah dari waktu ke waktu telah melahirkan putra-putranya yang

⁶Tajdid/*taj-did*/ adalah pembaharuan, modernisasi, restorasi: posisi Muhammadiyah sebagai gerakan antara lain dapat direalisasikan dalam bentuk dakwah dan pendidikan. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 885.

⁷*Ibid.*, hlm. 35.

⁸Weinata Sairin, *Gerakan Pembaharuan Muhammadiyah*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1995), hlm. 56.

⁹Munawir Sadjali, "*Muhammadiyah Sebagai Gerakan Pembaharuan*" dalam *Fattah Santoso Maryadi (ed), Muhammadiyah Sebagai Pemberdayaan Umat* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2000), hlm. 4.

penuh pengabdian dan keikhlasan.¹⁰ Di dalam pertumbuhannya, keberhasilan Muhammadiyah tidak terlepas dari kiprah para pemimpinnya dalam memahami situasi dan kondisi yang dihadapi serta kemampuannya dalam mengemudikan jalannya organisasi.¹¹ Salah seorang diantara tokoh yang banyak berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan Muhammadiyah adalah Kiai Haji Mas Mansur.

K.H. Mas Mansur berasal dari kota Surabaya dan dikenal sebagai seorang ulama besar sekaligus sebagai cendekiawan yang cukup berwibawa di tengah-tengah pergaulannya yang sangat luas dan beraneka ragam. Beliau termasuk tokoh Muhammadiyah yang berasal dari luar kota Yogyakarta yang pertama kali menduduki jabatan tertinggi di dalam organisasi Muhammadiyah. Beliau tercatat mulai aktif dalam organisasi Muhammadiyah sejak tahun 1921.¹²

K.H. Mas Mansur dikenal sebagai salah satu tokoh yang berperan dalam membentuk dan mengisi jiwa gerakan Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam, sehingga lebih berisi dan lebih mantap, seperti dengan pengokohan kembali hidup beragama serta penegasan faham agama dalam Muhammadiyah.¹³

K.H. Mas Mansur menyatakan masuk organisasi Muhammadiyah di Surabaya pada tahun 1921 M, lalu pada 1 November 1921, berdirilah

¹⁰ H. Mustafa Kamal Pasha dan Ahmad Adaby Darban, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam: dalam perspektif historis dan ideologi*, (Yogyakarta: LPPI, 2000), hlm. 96.

¹¹ Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam Indonesia 1900-1942*, (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES, 1998), hlm. 87.

¹² H. Mustafa Kamal Pasha dan Ahmad Adaby Darban, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*, hlm. 121.

¹³ *Ibid.*, hlm. 122.

organisasi Muhammadiyah cabang Surabaya, beliau terpilih menjadi ketua pertama. Pсалnya, sepak terjang dan kepemimpinan K.H. Mas Mansur di cabang Surabaya ternyata membawa kemajuan dan simpati tersendiri dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Selama Muhammadiyah cabang Surabaya berdiri, beliau lebih giat dan bersemangat untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan dalam rangka membentuk manusia muslim yang berakhlak mulia, seperti yang tercermin dalam pendidikan pada Madrasah *Hisbul Wathan*. Sukses membawa cabang Surabaya, beliau dipercaya memimpin Muhammadiyah Konsul Wilayah Jawa Timur. Puncaknya, beliau terpilih sebagai ketua umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam Kongres Muhammadiyah ke-26, di Yogyakarta, Oktober 1937.¹⁴

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penulisan skripsi ini membahas tentang Kiai Haji Mas Mansur bagi umat Islam Indonesia. Selain sebagai seorang tokoh pergerakan dan ulama, beliau juga sebagai ketua umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Jadi, untuk melihat K.H. Mas Mansur tidak bisa hanya dilakukan dengan melihatnya sebagai seorang individu, tetapi juga melihatnya sebagai seorang ulama dan seorang tokoh Muhammadiyah.

K.H. Mas Mansur sebagai ketua umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, maka dalam tindakannya sangat dipengaruhi oleh Muhammadiyah. Skripsi ini mengkaji segala sesuatu yang berkaitan dengan kepemimpinan K.H. Mas Mansur yang didasarkan pada pemikiran dan

¹⁴ Nadjamuddin Ramly dan Hery Sucipto, *Ensiklopedi Tokoh Muhammadiyah*, hlm. 140-141.

perjuangannya dalam organisasi Muhammadiyah. Penelitian ini dibatasi antara tahun 1921-1946 M. Karena pada tahun 1921 K.H. Mas Mansur terpilih menjadi pemimpin Muhammadiyah cabang Surabaya. Sementara tahun 1946 dijadikan batas akhir penelitian karena beliau menghadap sang Khaliq.

Agar tidak terjadi perluasan pembahasan maka perlu dicantumkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Siapakah K.H. Mas Mansur dan bagaimana latar belakang kehidupannya ?
2. Apa yang melatarbelakangi perjuangan K.H. Mas Mansur ?
3. Kontribusi apa yang diberikan K.H. Mas Mansur dalam organisasi Muhammadiyah ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan latar belakang keluarga, pendidikan, dan kepribadian K.H. Mas Mansur.
2. Untuk menganalisis perjuangan K.H. Mas Mansur dalam Muhammadiyah.
3. Mendeskripsikan kepemimpinan K.H. Mas Mansur dalam organisasi Muhammadiyah dalam bidang sosial-keagamaan dan pendidikan, bidang ekonomi, dan bidang politik.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Memperluas wawasan tentang sejarah Indonesia, terutama yang berkaitan dengan tokoh pergerakan keagamaan seperti K.H. Mas Mansur dalam organisasi Muhammadiyah.

2. Menambah koleksi kepustakaan dan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa lain dalam melakukan penulisan tentang tokoh-tokoh pergerakan keagamaan.
3. Memberikan masukan dan informasi tentang tokoh Muhammadiyah bagi pihak yang ingin melakukan kajian serupa.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan sebuah upaya untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai berbagai macam penelitian dan karya yang berkenaan dengan objek dari penelitian yang hendak diteliti, dengan tujuan mengambil bagian yang hendak digunakan baik sebagai pembandingan, penambah data, maupun kegunaan yang lain. Beberapa buku yang membahas tentang K.H. Mas Mansur, sebagai berikut :

Pertama, buku dari H. Djarnawi Hadikusuma yang berjudul *Matahari-matahari Muhammadiyah*, yang diterbitkan oleh Suara Muhammadiyah pada tahun 2010. Buku ini membahas beberapa tokoh yang pernah menjadi ketua umum di organisasi Muhammadiyah, termasuk K.H. Mas Mansur. Persamaan buku ini dengan skripsi yang akan ditulis sama-sama menguraikan tentang K.H. Mas Mansur. Bedanya, dalam penulisan skripsi ini penulis lebih membahas secara lebih jelas bagaimana K.H. Mas Mansur sebagai pemimpin di organisasi Muhammadiyah.

Kedua, buku dari Darul Aqsha yang berjudul *K.H. Mas Mansur: Perjuangan dan Pemikirannya 1896-1946*, yang diterbitkan oleh Erlangga pada tahun 2005. Buku ini digunakan sebagai penambah data karena

membahas asal-usul K.H. Mas Mansur, perjuangan K.H. Mas Mansur pada masa penjajahan Belanda dan pendudukan Jepang, pandangan serta pemikirannya. Perbedaannya, skripsi ini tidak terlalu banyak membahas tentang masa penjajahan Belanda dan pendudukan Jepang.

Ketiga, buku dari Soebagijo I.N. yang berjudul *K.H. Mas Mansur: Pembaharuan Islam di Indonesia*, diterbitkan di Jakarta oleh PT. Gunung Agung pada tahun 1982. Buku ini juga digunakan sebagai penambah data karena membahas tentang sejarah singkat K.H. Mas Mansur dan aktifitasnya pada masa pendudukan Belanda dan Jepang. Dalam buku ini juga menerangkan buah pikiran K.H. Mas Mansur.

Keempat, buku dari Nadjamuddin Ramly dan Hery Sucipto yang berjudul *Ensiklopedi Tokoh Muhammadiyah: Pemikiran dan Kiprah dalam Panggung Sejarah Muhammadiyah*, yang diterbitkan oleh Best Media Utama pada tahun 2010. Buku ini pula yang digunakan sebagai penambah data karena membahas tokoh-tokoh Muhammadiyah dan kiprahnya di Organisasi Muhammadiyah. Salah satunya adalah K.H. Mas Mansur, yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.

Kelima, buku dari Musthafa Kamal Pasha dan Ahmad Adaby Darban yang berjudul *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam (dalam Perspektif Historis dan Ideologis)*, yang diterbitkan oleh Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) pada tahun 2000. Buku ini hanya menuliskan secara singkat tentang riwayat beberapa tokoh Muhammadiyah, termasuk K.H. Mas Mansur, namun tidak dipaparkan secara spesifik.

Keenam, buku dari Badiatul Roziqin, dkk. Berjudul *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*, yang diterbitkan oleh e-Nusantara pada tahun 2009 di Yogyakarta. Buku ini membahas secara singkat pengalaman organisasi yang diikuti oleh K.H. Mas Mansur, namun tidak dijelaskan secara rinci.

Skripsi karya M. Baehaqi yang berjudul *Peran Politik K.H. Mas Mansur Pada Masa Penjajahan Jepang Dalam Perjuangan Kemerdekaan Indonesia 1942-1945* Jurusan Sejarah Dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007. Skripsi ini membahas tentang K.H. Mas Mansur dan perannya pada Masa Penjajahan Jepang di Indonesia. Sedangkan skripsi yang akan diteliti berjudul *Kepemimpinan K.H. Mas Mansur Di Dalam Organisasi Muhammadiyah Tahun 1921-1946*. Kedua skripsi ini jelas berbeda, karena penulis menjelaskan bagaimana kepemimpinan K.H. Mas Mansur dari beliau menjadi ketua cabang Muhammadiyah di Surabaya hingga terpilih menjadi ketua umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Dari beberapa uraian karya di atas sedikit sudah disinggung tentang kepemimpinan dan perjuangan K.H. Mas Mansur 1921-1946 M, oleh karena itu penelitian ini merupakan pelengkap untuk menelusuri dan mengkaji pemikiran dan perjuangannya selama memimpin organisasi Muhammadiyah. Selanjutnya, beberapa karya di atas sangat penting dijadikan pendukung dan rujukan dalam penelitian ini.

E. Landasan Teori

Penelitian ini membahas mengenai kepemimpinan K.H. Mas Mansur di dalam organisasi Muhammadiyah, bagaimana pola kepemimpinannya dan kontribusi apa saja yang ditorehkan oleh Mas Mansur. Penelitian ini ditulis selama Mas Mansur menjadi Ketua Umum Pimpinan Pusat Organisasi Muhammadiyah pada periode 1921-1946.

Kepemimpinan secara etimologis (asal kata) berasal dari kata dasar “pimpin”. Dengan mendapat awalan me- menjadi “memimpin” yang berarti menuntun, menunjukkan jalan dan membimbing,¹⁵ sehingga memimpin bermakna sebagai kegiatan dan yang melakukan disebut sebagai pemimpin.

Secara empiris, kepemimpinan adalah proses yang berisi rangkaian kegiatan yang saling mempengaruhi, berkesinambungan dan terarah pada suatu tujuan. Kegiatan itu terwujud kemampuan mempengaruhi dan mengarahkan perasaan dan pikiran orang lain, agar bersedia melakukan suatu yang diinginkan pemimpin dan terarah pada tujuan yang telah disepakati bersama.¹⁶

Untuk memudahkan penulisan ini, penulis menggunakan teori kepemimpinan. Max weber membagi tiga jenis kepemimpinan menurut jenis otoritas yang disandangnya. Tiga otoritas tersebut ialah: (1) Karismatis yaitu berdasarkan pengaruh dan kewibawaan pribadi; (2) otoritas tradisional yaitu

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 687.

¹⁶ Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993), hlm. 29.

yang dimiliki berdasarkan pewarisan atau turun-temurun; (3) otoritas legal rasional yaitu yang dimiliki berdasarkan jabatan serta kemampuannya.¹⁷

Kepemimpinan legal rasional didasarkan atas kekuasaan yang rasional atau berdasarkan hukum legal yang didasarkan atas kepercayaan terhadap legalitas peraturan-peraturan dan hak bagi mereka yang memegang kedudukan yang berkuasa berdasarkan peraturan-peraturan untuk mengeluarkan perintah.¹⁸ Dengan teori ini, penulis ingin melacak tentang K.H. Mas Mansur sebagai Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah 1921-1946 M. Bagaimana beliau menjalankan masa kepemimpinan dan kontribusi apa saja yang beliau lakukan. Hal ini penting untuk mengungkapkan aktivitas K.H. Mas Mansur sebagai Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam mengembangkan Muhammadiyah secara utuh.

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan biografis, yaitu pendekatan yang berusaha memahami dan mendalami kepribadian tokoh berdasarkan latar belakang lingkungan sosial kultural dimana tokoh itu dibesarkan, bagaimana proses pendidikan yang dialami, dan watak-watak yang ada disekitarnya.¹⁹ Pendekatan biografis ini digunakan untuk melihat latar belakang kehidupan K.H. Mas Mansur secara utuh. Hal ini meliputi latar belakang keluarga, pendidikan, dan lain-lain.

¹⁷ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 149.

¹⁸ Ike Sumaryati, "Kepemimpinan Hajib Al-Mansur di Andalusia dan Pengaruhnya 976-1002 M" dalam *Skripsi* (UIN Sunan Kalijaga: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2009), 12.

¹⁹ Taufik Abdullah, dkk., *Manusia dalam Kemelut Sejarah*, (Jakarta: LP3ES, 1978), hlm. 4.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sejarah, yaitu menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau untuk merekonstruksi peristiwa-peristiwa masa lampau itu berdasarkan data yang diperoleh,²⁰ kemudian menyajikan sintesa hasilnya.

Metode penelitian sejarah menurut Gilbert J. Garraghan (1957: 33) adalah seperangkat aturan atau prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesis dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis.²¹ Untuk mencapai suatu penulisan sejarah, penulis menggunakan beberapa langkah, yaitu :

1. Heuristik

Yaitu proses pengumpulan data yang ada kaitannya dengan pokok persoalan yang diteliti. Pengumpulan data dapat diperoleh dari dokumen tertulis.²² Oleh karena itu, penulis mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan kepemimpinan K.H. Mas Mansur di dalam organisasi Muhammadiyah tahun 1921-1946. Dokumen tertulis diperoleh dari buku-buku, ensiklopedi, dan beberapa tulisan yang diambil dari internet. Penulis mencari sumber dari Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya,

²⁰ Louis Gottschalk, *Understanding Historical Method*, terj. Nugroho Notosusanto, *Mengerti Sejarah*, (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 32.

²¹ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Logos, 1999), hlm. 43-44.

²² Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995), hlm. 95.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Yogyakarta, internet, dan koleksi pribadi.

2. Verifikasi

Kritik sumber merupakan tahap penelitian sejarah setelah mengumpulkan data. Kritik sumber adalah pengujian sumber-sumber sejarah, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat otentitas (keaslian sumber) dan tingkat kredibilitas (bisa dipercaya) sumber tersebut.²³ Kritik sumber bertujuan untuk menghindari kepalsuan sumber yang mana sebagian besar sumber yang digunakan merupakan sumber sekunder. Dengan demikian penulis akan mengadakan penelitian terhadap sumber secara maksimal supaya mendekati kebenaran.

Adapun cara yang ditempuh penulis adalah melakukan kritik terhadap sumber yang telah dikumpulkan agar sumber yang diperoleh dapat dipercaya. Kritik intern yaitu membandingkan sumber antara buku-buku yang membahas tentang kepemimpinan K.H. Mas Mansur di dalam organisasi Muhammadiyah tahun 1921-1946, dari hasil studi pustaka di beberapa tempat antara lain Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Perpustakaan UMY Yogyakarta. Sedangkan untuk melakukan kritik ekstern dilakukan dengan cara meneliti bahan yang dipakai, jenis huruf, gaya bahasa, tahun dan tanggal. Setelah identitasnya terbukti asli, baru kemudian diteliti isinya apakah pernyataan, fakta-fakta dan ceritanya dapat dipercaya.

²³Ibid., hlm. 100.

3. Interpretasi

Interpretasi adalah langkah yang dilakukan apabila data telah terseleksi dan teruji kebenarannya. Dalam tahap ini penulis dituntut untuk mencermati dan mengungkapkan data seteliti mungkin supaya hasil penulisan menjadi akurat. Oleh karena itu, dilakukan pengolahan data secara cermat untuk mengurangi unsur subyektifitas. Meskipun demikian unsur tersebut akan selalu ada dalam setiap penulisan sejarah karena sejarah dalam arti obyektif yaitu diamati oleh subyek sebagai persepsi.²⁴ Sejalan dengan hal itu, penulis akan berusaha untuk menyusun dan menganalisis secermat mungkin mengingat penelitian ini merupakan pembahasan terhadap peristiwa masa lampau.

4. Historiografi

Tahap historiografi yaitu proses penulisan kembali peristiwa masa lampau berdasarkan data-data yang sudah diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder. Historiografi merupakan tahap akhir dalam penelitian sejarah, sebab dalam tahap ini sudah menggambarkan peristiwa masa lampau yang mengandung aspek kronologis, sehingga memberi kemudahan dan penjelasan kepada penulis dan pembaca mengenai urutan waktunya.²⁵

Penulis akan menyeleksi sumber-sumber yang relevan dengan topik penulisan ini, kemudian diolah dan disusun menjadi fakta-fakta sejarah. Hasil kritik sumber adalah fakta yang merupakan unsur-unsur bagi

²⁴ Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 62.

²⁵ Sartono Kartodirjo, *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia suatu Alternatif*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 70

rekontruksi sejarah atau penyusunan cerita sejarah.²⁶ Penulisan ini berjudul “Kepemimpinan K.H. Mas Mansur Di Dalam Organisasi Muhammadiyah Tahun 1921-1946”.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah serangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam penelitian ini, antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh. Dalam penyusunannya akan dibagi kedalam beberapa bab yang masing-masing terdiri atas beberapa sub-bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari tujuh sub-bab yaitu: latarbelakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini diuraikan objek penelitian dan alasan pokok memilihnya sebagai objek penelitian serta langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian dari awal hingga akhir.

Bab kedua, membahas sekilas tentang latar belakang kehidupan, latar belakang pendidikan, dan perjuangan K.H. Mas Mansur sebelum menjadi Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mendukung dan membentuk K.H. Mas Mansur sebagai Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

²⁶Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 72.

Bab ketiga, memaparkan tentang latarbelakang perjuangan K.H. Mas Mansur di dalam organisasi Muhammadiyah yang meliputi faktor intern dan ekstern Muhammadiyah.

Bab keempat, mendeskripsikan tentang kontribusi K.H. Mas Mansur. Berbicara mengenai kontribusi K.H. Mas Mansur tentunya tidak bisa dilepaskan dari kedudukannya sebagai pemimpin Muhammadiyah yang kemudian membawa nama besarnya. Kontribusi K.H. Mas Mansur dalam bidang pendidikan, keagamaan, politik, dan sosial-ekonomi tidak lepas dari semangat perjuangan yang tertanam kuat dalam kepribadiannya.

Bab kelima merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dari bab sebelumnya. Dalam bab ini juga akan disampaikan saran-saran dan kritik terutama mengenai kelemahan penulis sendiri dalam proses mengerjakan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

K.H. Mas Mansur dilahirkan pada tanggal 25 Juni 1896 M di Surabaya. Secara geneologis beliau masih mempunyai hubungan darah dengan keluarga keraton Sumenep, Madura. Selain adanya hubungan darah para bangsawan dalam darah Mas Mansur juga mengalir darah santri yang sangat disegani di Surabaya dan sekitarnya. Sejak kecil beliau menimba ilmu dengan belajar di Pesantren dan ke luar negeri (Mekah dan Mesir).

Latar belakang kepribadian K.H. Mas Mansur sehari-hari ini mencerminkan pola hidup yang sederhana. Kesederhanaan dan kerendahan diri itu membawa pengaruh yang luas baginya, beliau bergaul dengan berbagai kalangan masyarakat. Selain itu, yang paling mengesankan dari K.H. Mas Mansur adalah pengabdianya terhadap Muhammadiyah dan ketekunannya dalam beribadah serta keinginannya yang tinggi untuk mengembangkan Islam, terutama organisasi Muhammadiyah.

K.H. Mas Mansur dipercaya memimpin Muhammadiyah cabang Surabaya pada tanggal 1 November 1921, beliau merupakan salah seorang pendiri Muhammadiyah cabang Surabaya dan menjadi ketuanya. Usaha beliau mendirikan Muhammadiyah cabang Surabaya demi kemajuan umat Islam. Keberadaan Muhammadiyah cabang Surabaya ini mempertebal keyakinan dan semangatnya untuk memurnikan ajaran Islam. Kemudian

Oktober 1937, dalam Kongres Muhammadiyah ke-26 di Yogyakarta K.H. Mas Mansur terpilih menjadi Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk periode 1937-1943. Kegiatan beliau sebagai Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah lebih pada ceramah terhadap anggotanya.

Kontribusi yang Mas Mansur berikan untuk organisasi Muhammadiyah antara lain dalam bidang pendidikan keagamaan. Beliau cenderung memilih model pendidikan pesantren modern. Karena beliau menginginkan masyarakat tidak hanya mendapatkan pengetahuan agama saja melainkan mendapatkan pengetahuan umum. Selanjutnya dalam bidang ekonomi. Mas Mansur melihat perekonomian umat Islam yang memprihatinkan. Sehingga beliau menegaskan bahwa dalam keadaan memaksa masyarakat diperbolehkan melakukan simpan pinjam ke bank walaupun hukumnya haram. Yang dimaksud dengan keadaan memaksa ini, karena tidak adanya jalan lain selain bank untuk memecahkan masalah mengenai keuangan. Dengan begitu masalah perekonomian dapat diatasi. Dalam bidang politik, Mas Mansur ikut memprakarsai lahirnya Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI). Selain MIAI, beliau juga aktif dalam organisasi PII, sebuah organisasi yang coraknya lebih berpolitik daripada MIAI. Masuknya Mas Mansur dalam dunia politik ini sebagai langkah pembaharu ulama yang sebelumnya seakan-akan tabu untuk masuk di dunia politik.

Salah satu pemikiran K.H. Mas Mansur yang masih relevan adalah 12 Langkah Muhammadiyah. Langkah ini dicetuskan Mas Mansur saat menjabat sebagai Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Hal ini dilakukan

sebagai jawaban dan antisipasi terhadap kondisi Muhammadiyah dan juga bangsa Indonesia yang masih berada dalam keterbelakangan.

B. Saran

Penelitian ini penulis akui masih jauh dari kata sempurna, bahkan tidak dapat untuk dikatakan cukup baik. Akan tetapi, penulis berharap penelitian ini dengan segala keterbatasan dan kekurangannya mampu dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.

Penelitian tentang K.H. Mas Mansur dalam pandangan penulis masih belum selesai. Masih banyak yang bisa dikaji lebih lanjut dari aspek-aspek yang belum diteliti sebelumnya. Oleh sebab itu, masih ada kesempatan bagi peneliti-peneliti lain yang berminat untuk melanjutkan ataupun menggali kajian ini. Masih banyak data yang belum diperoleh oleh penulis, sehingga diharapkan akan adanya penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- A.K. Pringgodigdo. *Sejarah Pergerakan Rakyat Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat, 1984.
- Abdul Munir Mulkhan. *Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Dan Muhammadiyah Dalam Perspektif Perubahan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Abdul Munir Mulkhan. *Menggugat Muhammadiyah*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2000.
- Ahmad Azhar Basyir. *Relaksi Atas Persoalan Keislaman: Seputar Filsafat, Hukum Politik Dan Ekonomi*. Bandung: Mizan, 1993
- Ali Shihab. *Membendung Arus: Respon Gerakan Muhammadiyah Terhadap Penetrasi Misi Kristen di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1998.
- Alwi Shihab. *Membendung Arus: Respon Gerakan Muhammadiyah Terhadap Penetrasi Misi Kristen Di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1998.
- Aqib Suminto. *Refleksi Pembaharuan Pemikiran Islam: 70 Tahun Harun Nasution*. Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat, 1985.
- Barker, E. *New Religious Movement: A Practical Introduction*. New York: Bernan Press, 1990.
- Badiatul Roziqin, dkk. *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*. Yogyakarta: e-Nusantara, 2009
- Choirul Anam. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Nahdhatul Ulama*. Surakarta: Jatayu, 1985.
- Conger, J. A., and R. N. Kanungo (Eds), *Charismatic Leadership in Organizations*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 1999.
- Darul Aqsa. *K.H. Mas Mansur Perjuangan Dan Pemikiran 1896-1946*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Deliar Noer. *Gerakan Modern Islam Indonesia 1900-1942*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES, 1998.
- Dudung Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Logos, 1999

- H. Djarnawi Hadikusuma. *Matahari-matahari Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010.
- H. Haikal. *Pendidikan Yang Didambakan Mas Mansyur*, Suara Muhammadiyah: September 1991.
- H. Mustafa Kamal Pasha dan Ahmad Adaby Darban, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam: dalam perspektif historis dan ideologi*. Yogyakarta: LPPI, 2000.
- Hadari Nawawi. *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.
- Ike Sumaryati. "Kepemimpinan Hajib Al-Mansur di Andalusia dan Pengaruhnya 976-1002 M", dalam *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2009.
- Karel A. Steenbrink. *Pesantren, Madrasah, Sekolah*. Jakarta: LP3ES, 1986.
- Saiful Akhyar Lubis. *Konseling Islami Kyai dan Pesantren*. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995.
- Koentjoroningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1993.
- Lasa HS Dkk. *Ensiklopedi Muhammadiyah Jilid II*. Yogyakarta: Majelis Pustaka Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2002.
- Louis Gottschalk, *Understanding Historical Method*, terj. Nugroho Notosusanto, *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press, 1986.
- M. Din Syamsudin MA. *Muhammadiyah Kini dan Esok*. Jakarta: Penerbit Pustaka Panjimas, 1990..
- M. T. Arifin. *Gagasan Pembaharuan Muhammadiyah*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1987.
- Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid V*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Munawir Sadjali. "*Muhammadiyah Sebagai Gerakan Pembaharuan*" dalam *Fattah Santoso Maryadi (ed), Muhammadiyah Sebagai Pemberdayaan Umat*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2000.

- Nadjamuddin Ramly dan Hery Sucipto. *Ensiklopedi Tokoh Muhammadiyah: Pemikiran dan Kiprah dalam Panggung Sejarah Muhammadiyah*. Jakarta: Best Media Utama, 2010.
- Noerhadi Soedarno. *POETRA (Pusat Tenaga Rakyat)*. Jakarta: Tintamas, 1982.
- Prof. Dr. Bustari Muchtar, Rose Rahmidani, dan Menik Kurnia Siwi. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: KENCANA, 2016.
- Saleh Said. *K.H. Mas Mansur: Membuka dan Menutup Sejarahnya*. Surabaya: Budi, t.t.
- Sartono Kartodirjo. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Sartono Kartodirjo. *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia suatu Alternatif*. Jakarta: Gramedia, 1989.
- Soebagijo I.N. *K.H. Mas Mansur Pembaharu Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. GUNUNG AGUNG, 1982.
- Suwarno. *Muhammadiyah Sebagai Oposisi*. Jakarta: UII Press, 2001.
- Taufik Abdullah, dkk. *Manusia dalam Kemelut Sejarah*. Jakarta: LP3ES, 1978.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Usman Yatim dan Almisar Hamid. *Muhammadiyah Dalam Sorotan*. Jakarta: PT. Bina Rena Pariwisata, 1993.
- Weinata Sairin. *Gerakan Pembaharuan Muhammadiyah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1995.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1:



Lampiran 2:



Pimpinan Pusat Muhammadiyah Periode 1937-1943
Duduk: Prof. KH. Faried Ma ruf, KH. Mas Mansur, H. Hasyim
Berdiri: H. Moehadie, HA. Hamid Bkn, RH. Durie, H. Abdullah, KH. Badawi, H. Basiran Noto
(Dokumentasi PP. Muhammadiyah)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Andra Yuni Lestari
Tempat / tgl. Lahir : Yogyakarta, 22 Juli 1993
Nama Ayah : Alip
Nama Ibu : Uminah
Alamat : Surokarsan MGII/324 YK.
No. Hp : 0878-3822-1150

B. Riwayat Pendidikan

1. 2011-sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. 2008-2011: SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
3. 2005-2008: SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
4. 1999-2005: SDN Puro Pakualaman 1 Yogyakarta.
5. 1997-1999: TK PWS Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 Juli 2018